

KPAD Tekan Jumlah Kasus HIV/Aids

KARAWANG - Ditenengah pandemi covid-19, sejumlah penyakit yang juga menunjukkan peningkatan signifikan mestinya jangan sampai luput dari perhatian. Salah satunya, lonjakan HIV/AIDS.

Terkait dengan hal ini, Sekretaris Komisi Penanggulangan HIV/AIDS (KPA) Karawang, Drs. H. Siekardjono, MM, melalui staf KPA, Yana Aryana mengatakan, program pencegahan dan pendampingan untuk pasien positif HIV/AIDS akan digencarkan untuk menekan jumlah kasus.

"Berbagai upaya telah kita lakukan dari sosialisasi pembentukan penggiat di seluruh kabupaten untuk pencegahan HIV/AIDS secara menyeluruh," kata Yana.

Lanjut Yana, angka kasus HIV/AIDS di Karawang mengalami kenaikan. Untuk kasus baru sejak Januari hingga Juni 2020 terdapat 210 kasus. Tingginya kasus HIV/AIDS ditengah pandemi Covid-19, salah satunya

terkendala disebabkan oleh pemeriksaan kepada orang-orang berisiko sehingga tindakan penanggulangannya sedikit tersendat.

Pasalnya, banyak instansi lebih fokus penanganan dan pencegahan covid-19. "Angka kasus HIV/AIDS di Karawang mengalami kenaikan. Untuk kasus baru sejak Januari hingga Juni 2020 terdapat 210 kasus. Tingginya kasus HIV/AIDS ditengah pandemi covid-19," ungkapnya.

Menurut Yana, untuk pencegahan pihaknya melakukan berbagai upaya dari sosialisasi pembentukan penggiat di seluruh kabupaten untuk pencegahan HIV/AIDS secara menyeluruh. Salah satunya terkendala disebabkan oleh pemeriksaan kepada orang-orang berisiko sehingga tindakan penanggulangannya sedikit tersendat.

Sebelumnya, Komisi Penanggulangan AIDS Daerah (KPAD) Karawang menggelar

bimbingan dan penyuluhan (binlul) terkait AIDS kepada sekretaris kecamatan se-Kabupaten Karawang. Binlul yang dilaksanakan di Rumah Makan Indo Alam Sari, ini menyusul kegiatan serupa kepada para kepala sekolah seminggu sebelumnya.

Staf KPAD Karawang Yana Aryana menyampaikan, binlul menasar sekretaris kecamatan karena mereka mempunyai jabatan strategis di wilayahnya. Disamping itu sekretaris kecamatan juga merupakan ketua Palang Merah Indonesia (PMI) di wilayahnya. Dengan demikian diharapkan program penyuluhan HIV AIDS di wilayah kecamatan dapat berjalan dengan baik setelah diadakannya binlul, kemarin.

Yana juga menyampaikan, binlul sebagai upaya mengejar standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan. "Saat ini pencapaian SPM masih jauh dari target," imbuhnya. **(bbs/rie)**